

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui analisis framing Robert Entman yang disertai dengan analisis menggunakan indikator sensitif gender, didapati bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, pembingkaihan Tribunnews.com dalam memberitakan penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden seringkali tidak sesuai dengan isu utama, dengan cenderung mengarah ke hal sepele ketimbang substansial. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan Tribunnews.com yang tidak lepas dari tema mengenai kehidupan dan pengalaman pribadi Putri Tanjung, yang membuat inti dari berita mendapat porsi lebih sedikit. Bahkan informasi yang seharusnya fokus membahas Putri Tanjung terkadang ditimpa oleh fakta bahwa dirinya adalah anak dari Chairul Tanjung.

Kemudian untuk pemahaman mengenai sensitivitas gender, Tribunnews.com didapati seringkali mengeskloitasi Putri Tanjung dengan mengangkat tema pemberitaan Putri Tanjung yang menceritakan pengalaman maupun kehidupan pribadinya. Namun, perlu diketahui juga pada beberapa kesempatan Tribunnews.com mengapresiasi Putri Tanjung dengan melakukan pembingkaihan dirinya yang berjuang membangun usaha secara independen. Apresiasi tersebut menunjukkan Tribunnews.com yang mencoba membangun

pemahaman di masyarakat bahwa perempuan juga layak untuk mendapat porsi atas nilai dalam dirinya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti berharap agar pengembangan penelitian selanjutnya dengan tema analisis framing pemberitaan pejabat perempuan mampu mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan idealisme dari para jurnalis juga dari redaksi media daring karena para penentu kebijakan sebagian besar sangat dipengaruhi di ruang redaksi. Selain itu juga bisa dengan melihat korelasi praktik pola kerja dan pola bisnis media daring dalam menerapkan sensitivitas gender saat pelaksanaan kegiatan jurnalistik, sehingga terlihat komitmen media dalam menerapkan sensitivitas gender di dalam kebijakan lembaganya.

5.2.2 Saran Praktis

Media daring sebagai pembuat berita daring yang memiliki kekuatan untuk menghimpun masyarakat ke dalam suatu isu harus lebih selektif dalam membuat berita. Dalam mengkonstruksikan berita, media daring harus menyajikan berita dengan mempertimbangkan sensitivitas gender, karena kekuatan media itu dapat memengaruhi apa yang direpresentasikannya. Maka bagaimana media representasi perempuan pun mampu mengkonstruksi status perempuan di kehidupan sosial.